

Reverend Insanity Chapter 112 Bahasa Indonesia

Bab 112

Meskipun dia mewarisi aset orang tuanya, bagi Fang Yuan, waktu yang dia miliki untuk mengumpulkan kekayaan masih terlalu sedikit.

Mengaktifkan daun vitalitas, ia tidak dapat melakukannya setiap hari karena memakan banyak waktu. Setiap kali dia menumbuhkan sembilan daun vitalitas, setengah hari akan dihabiskan.

Fang Yuan berpikir sejenak. Waktu penjualan Relic Gu baja merah ini hanya satu hari. Dalam waktu sesingkat itu, untuk mendapatkan batu purba dalam jumlah besar ini, satu-satunya cara adalah dengan menggadaikan kedai anggur atau bangunan bambu miliknya.

Ini bukan hal yang perlu dikasihani.

Setahun kemudian, itu akan menjadi gelombang serigala. Di bawah serangan serigala, Desa Gu Yue akan bertahan beberapa kali, dan selama serangan yang paling parah, bahkan gerbang depan dihancurkan. Pemimpin klan dan tetua klan menahan serigala kepala mahkota petir, dan Gu Yue Qing Shu mengorbankan hidupnya sendiri untuk memblokir gerbang dan menstabilkan situasi.

Gelombang serigala menyebabkan tiga klan gunung Qing Mao menderita penurunan jumlah anggota klan. Meski tidak sebanyak 90% hilang, namun setidaknya separuh populasi musnah.

Saat itu, akan ada lebih banyak properti daripada orang, pembicaraan apa yang akan ada tentang menyewakan bangunan bambu? Kedai anggur menghadap ke gerbang timur, siapa yang berani minum di sana? Bahkan jika mereka ingin minum, kedai itu akan digunakan oleh klan dan berubah menjadi menara pertahanan.

Saat ini, klan dan banyak orang meremehkan parahnya gelombang serigala. Pada titik ini, jika dia bisa menyingkirkan kedai minum dan bangunan bambu, dia akan bisa menjualnya dengan harga terbaik.

“Uang dan rejeki hanyalah barang materi, hanya budidaya seseorang adalah akarnya. Tapi, menjualnya ke klan itu terlalu murah. Jika saya menjualnya ke individu, harganya akan lebih tinggi. Tapi siapa yang memiliki kemampuan finansial sekarang membeli bangunan dan kedai bambu saya? Transaksi besar, bukan sesuatu yang bisa diselesaikan sekaligus. Kedua belah pihak harus mengamati dan menawar untuk harga terbaik, itu akan memakan banyak waktu. Saya hanya punya satu hari. Tunggu, mungkin seseorang bisa ...”

Inspirasi Fang Yuan muncul saat dia memikirkan seseorang.

Orang ini tidak lain adalah pamannya Gu Yue Dong Tu.

Paman dan Bibi sama-sama licik dan kikir. Selama puluhan tahun menjalankan kedai, bangunan bambu, dan menjual daun vitalitas, mereka pasti memiliki simpanan besar batu purba.

Selain itu, aset ini pada awalnya dioperasikan oleh mereka. Semua dan semuanya, itu bisa menghemat banyak waktu observasi.

Yang terpenting, mereka sangat membutuhkan aset keluarga ini untuk terus beroperasi. Tidak peduli berapa banyak aset yang mereka miliki, tanpa pendapatan, ini seperti sungai tanpa sumber; batu purba mereka akan semakin kecil dan semakin kecil, siapa pun juga akan cemas karenanya.

Bisa dibilang, Paman dan Bibi adalah target transaksi terbaik.

Memikirkan hal ini, Fang Yuan tidak ragu-ragu lagi, meninggalkan rumah pohon dan berjalan menuju perkebunan Gu Yue Dong Tu.

Orang yang membuka pintu adalah Shen Cui, mantan pelayannya.

“Ah, itu- itu kamu!” Melihat Fang Yuan, dia sangat terkejut.

Segera, dia menyadari bahwa lidahnya tergelincir, dan wajahnya memucat karena ngeri. Fang Yuan sekarang menjadi Master Gu peringkat dua, tapi dia hanya manusia biasa, perbedaan antara mereka seperti langit dan bumi.

Lebih penting lagi, Fang Yuan adalah orang kejam yang berani membunuh pelayan keluarga Mo., kemudian mencincang mayat dan mengirimkannya ke keluarga Mo.

“Pelayan ini memberikan penghormatan kepada tuan muda Fang Yuan, selamat datang kembali, tuan muda.” Shen Cui menggigil karena ketakutannya dan lututnya menjadi lembut, berlutut di tanah.

“Rumah?” Fang Yuan melangkah ke halaman. Melihat pengaturan yang akrab, wajahnya menunjukkan sedikit ejekan; tidak ada rasa memiliki atau keterikatan.

Setahun kemudian, dia kembali ke sini sekali lagi.

Dibandingkan dengan kesan mentalnya, tempat ini jauh lebih kosong. Seperti yang dikatakan Fang Zheng, beberapa pelayan keluarga telah dijual atau di-PHK.

Kemunculan Fang Yuan yang tiba-tiba mengejutkan Paman dan Bibi.

Sebagai pengurus rumah tangga, Ibu Shen tiba pada saat pertama, berlutut dan membungkuk untuk mengundang Fang Yuan ke ruang tamu, dan menyajikan teh dengan tangan.

Fang Yuan duduk di kursi, mengamati ruang tamu.

Banyak furnitur yang hilang, dan dekorasinya jauh lebih sederhana dan polos.

Tapi ini tidak berarti Paman dan Bibi tidak punya tabungan.

“Gu Yue Dong Tu masih sangat licik, ini adalah tindakan pelestarian diri. Dia sudah melangkah ke latar belakang, dan kekuatan bertarungnya telah merosot drastis. Yang terpenting, dia telah kehilangan Sembilan Daun Vitalitas Rumput, artinya dia telah kehilangan kartu truf dalam mempertahankan hubungan pribadinya, tidak lagi dapat memberikan pengaruh di luar. “

Kekayaan seorang pria adalah kehancurannya sendiri dengan menyebabkan keserakahan orang lain.

Setelah Fang Yuan mewarisi aset, banyak klan cemburu dan mengamati kekayaannya.

Adapun Paman dan Bibi, mereka menghadapi masalah yang sama. Jumlah besar tabungan yang mereka miliki merupakan berkah sekaligus masalah.

Tidak memamerkan kekayaan seseorang, bagi mereka, ini adalah metode hidup yang benar.

Saat ini, langkah kaki bisa terdengar.

Langkah kaki semakin dekat, dan segera, Bibi muncul di depan pintu.

“Fang Yuan, kamu sebenarnya masih berani kembali ke sini!” Melihat Fang Yuan, kemarahan di hatinya muncul entah dari mana, berteriak nyaring, “Dasarpengkhianat, bagaimana kami membesarkanmu. Dan untuk berpikir kamu memperlakukan kami seperti ini, apakah kamu memiliki hati nurani, apakah hati nuranimu telah dimakan oleh anjing!”

“Kamu masih punya pipi untuk datang ke sini, dan punya pipi untuk minum teh di sini? Apakah kamu di sini untuk melihat keadaan menyesal kami, setelah kamu melihatnya, apakah kamu bahagia ?!”

Jarinya menunjuk ke arah Fang Yuan, tangannya yang lain di pinggangnya saat dia berteriak seperti tikus.

Jika bukan karena Fang Yuan mengenakan pakaian pertempuran Peringkat dua Gu Master yang mencolok, mengingatkannya, dia akan menerkamnya dan mencekiknya.

Fang Yuan tidak mempedulikan atau menunjukkan ekspresi apapun di jari Bibi atau tuduhan marahnya.

Setahun tidak bertemu, wajah kuning Bibi, meski penuh amarah dan kebencian, tak bisa menyembunyikan kekuningannya.

Pakaiannya telah berubah menjadi pakaian rami sederhana, dan aksesoris di kepalanya telah berkurang. Tanpa riasan apapun, mulutnya tampak lancip dan wajahnya kecil, seperti monyet.

Fang Yuan mendapatkan kembali asetnya telah menyebabkan pengaruh dan dampak yang besar pada kehidupan sehari-harinya.

Untuk olok-oloknya yang marah, Fang Yuan tidak mempedulikan mereka, dia mengangkat cangkirnya dan minum teh sebelum berkata perlahan, “Perjalanan saya ke sini hari ini adalah untuk menjual kedai minum dan bangunan bambu, apakah Paman dan Bibi tertarik?”

“Pah, kamu serigala pengkhianat, apa gunanya kamu, ingin menjual kedai dan bambu...” nada suara Bibi terhenti saat dia akhirnya bereaksi, wajahnya menunjukkan ketidakpercayaan, “Apa, kamu ingin menjual kedai dan bangunan bambu?”

Fang Yuan meletakkan cangkir tehnya, bersandar di kursi, menutup matanya untuk beristirahat, “Lebih baik paman datang ke sini untuk berdiskusi denganku.”

Bibi mengertakkan giginya, tidak mempercayainya, matanya seperti api yang meletus saat dia menatap

dengan marah ke arah Fang Yuan, berkata, “Aku tahu, kamu mencoba mempermainkanku, itu sebabnya kamu mengatakan itu! Begitu aku setuju, aku akan mendapatkan diejek dan diejek dengan kasar. Kamu pikir aku bodoh, dan akan dipermainkan olehmu? “

Ini murni cara berpikir dari seseorang yang berstatus sosial rendah.

Fang Yuan menghela nafas dalam hatinya, sebelum mengucapkan satu kalimat untuk mengubah sikap bibinya—

“Katakan lagi omong kosong dan saya akan pergi. Saya yakin orang lain akan tertarik dengan aset ini. Saat itu, saya akan menjualnya kepada orang lain, jadi jangan Anda berdua menyesalinya.”

Bibi berhenti sejenak, “Apakah kamu benar-benar ingin menjual aset ini?”

“Saya hanya menunggu lima menit.” Fang Yuan membuka celah matanya untuk berbicara, sebelum menutupnya lagi.

Dia mendengar Bibi menghentakkan kakinya di depan serangkaian langkah cepat dan lembut.

Tidak lama kemudian, paman Gu Yue Dong Tu muncul di depan Fang Yuan, namun Bibi tidak menemaninya.

Fang Yuan menatapnya.

Paman sudah menua secara ekstensif, wajahnya yang semula terawat baik telah menyusut, dan ada lebih banyak rambut putih di kepalanya sekarang.

Dia mengkhawatirkan beberapa hari ini.

Kehilangan aset keluarga, dia tiba-tiba kehilangan sumber keuangannya. Tanpa Rumput Vitalitas Sembilan Daun, dia juga kehilangan pengaruh luarnya.

Gelar “penatua yang tersembunyi”, sudah dipalsukan.

Meskipun dia memiliki sejumlah besar kekayaan di tangannya, tanpa pengaruhnya, batu purba ini telah merepotkan.

Politik klan adalah mendorong klan untuk bersaing memperebutkan sumber daya, terutama aturan tentang pertempuran Gu, itu tidak manusiawi dan tidak ramah. Tapi ini bisa memusnahkan parasit dan munculnya generasi kedua yang tidak berguna, memungkinkan orang-orang klan untuk menjaga kewaspadaan. Hal ini juga memungkinkan kekuatan tempur klan untuk mempertahankan posisi yang kuat.

Di dunia ini, hanya kekuatan tempur yang kuat yang bisa memastikan kelangsungan hidup. Tornado, banjir, dan binatang buas tidak masuk akal dengan Anda.

Tahun-tahun ini, Gu Yue Dong Tu telah menjalani kehidupan yang damai, dan kemampuan bertarungnya telah berkurang. Untuk mengurangi bebannya, cacing Gu yang biasa dia lawan, dia sudah menjualnya.

Jika seseorang mengiriminya tantangan sekarang, dia pasti akan kalah lebih dari sekedar menang.

Terhadap pamannya, Fang Yuan berbicara secara terbuka tentang tujuannya datang.

“Fang Yuan, saya tidak akan bertele-tele. Saya tidak mengerti apa-apa, mengapa Anda perlu menjual kedai anggur dan bangunan bambu? Jika Anda menyimpannya, Anda akan memiliki sumber pendapatan tetap.” Paman tidak bisa percaya itu, tapi nadanya jauh lebih bisa diterima daripada bibi.

“Karena aku ingin membeli Relic Gu baja merah.” Fang Yuan berkata jujur, tidak perlu menyembunyikan hal-hal seperti itu.

“Jadi begitu.” Tatapan paman bersinar, “Kalau begitu, kamu menjual Rumput Vitalitas Sembilan Daun juga?”

“Itu tidak mungkin.” Fang Yuan menggelengkan kepalanya tanpa ragu-ragu, “Saya hanya menjual kedai anggur, bangunan bambu, tanah dan delapan pelayan.”

Rumput Vitalitas Sembilan Daun adalah hal paling berharga dalam aset, Fang Yuan membutuhkan kemampuan penyembuhannya serta menjualnya untuk mendapatkan batu purba. Itu bisa mempertahankan budidayanya dan juga memberi makan cacing Gu.

Lebih jauh lagi, tahun depan gelombang serigala akan datang, dan harga daun vitalitas akan melonjak. Dengan Rumput Vitalitas Sembilan Daun ini di tangan, Fang Yuan tidak akan memiliki masalah dengan batu purba untuk perjalanan kultivasinya Peringkat dua.

Tapi jika paman mendapatkan Sembilan Daun Vitalitas Rumput, pengaruh “tetua tersembunyi” nya akan langsung pulih. Fang Yuan tidak ingin melihat ini terjadi.

Melihat sikap Fang Yuan yang teguh, hati Gu Yue Dong Tu sangat kecewa. Pada saat yang sama, dia merasa tidak berdaya.

Keduanya melakukan pembicaraan rahasia selama dua jam, kemudian mereka menandatangani perjanjian transfer yang sangat aman.

Gu Yue Dong Tu mendapatkan kembali kedai minum, bangunan bambu, pelayan keluarga, dan tanah, sementara Fang Yuan memimpin tiga pelayan keluarga yang masing-masing memegang kotak berisi batu purba, menuju rumah pohon.

Mereka masing-masing mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Mendengar berita itu, Bibi bergegas menghampiri. Melihat kontrak dan perbuatan Gu Yue Dong Tu di tangannya, dia menatap dengan mata bulat dan menunjukkan kegembiraan yang luar biasa, “Suamiku, pemuda itu menjadi bodoh karena berkultivasi, dia benar-benar menjual bisnis yang menguntungkan! Sangat bodoh, menginginkan telur dan tidak menyimpan ayam yang bertelur.”

“Apakah kamu akan mati jika kamu berhenti berbicara, diamlah.” Gu Yue Dong Tu terdengar sangat kesal.

“Suami ...” Bibi cemberut, “Aku senang tentang itu.”

“Jangan berpuas diri! Dengan kedai ini dan bangunan bambu, kita harus lebih berhati-hati sekarang dan tetap rendah hati. Sebuah pohon besar menarik angin. Meskipun Fang Zheng adalah anak angkat kita, kita tidak bisa menyalahgunakan hubungan ini. Setelah semua, Fang Zheng belum sepenuhnya mengembangkan dirinya, siapa yang tahu apa masa depan?” Gu Yue Dong Tu menghela napas dalam-dalam.

“Oke, suami!” Bibi mendengarkan sambil menatap tumpukan perbuatan itu, tertawa terbahak-bahak.

Wajah Gu Yue Dong Tu serius.

Transaksi berjalan dengan baik, dan dia sekarang memiliki penghasilan. Batu-batu purba yang dia habiskan akan diisi ulang dengan dua atau tiga tahun operasi. Tapi dia sama sekali tidak senang.

Pikirannya penuh dengan siluet Fang Yuan.

Untuk Relic Gu, Fang Yuan tanpa ragu menjual asetnya, ini mirip dengan menyerahkan kehidupan yang nyaman di depan.

Gu Yue Dong Tu menempatkan dirinya pada posisi Fang Yuan dan berpikir, apakah saya bisa melakukan ini?

Aku tidak bisa.

Bahkan jika dia tidak menyukai Fang Yuan, yang dipenuhi dengan kebencian dan rasa jijik, pada saat ini dia tidak dapat menahan untuk tidak berseru dalam hatinya, “Mampu melepaskan dan meninggalkan kenyamanan masa depannya begitu saja, betapa besar tekadnya!”

Bab 112

Meskipun dia mewarisi aset orang tuanya, bagi Fang Yuan, waktu yang dia miliki untuk mengumpulkan kekayaan masih terlalu sedikit.

Mengaktifkan daun vitalitas, ia tidak dapat melakukannya setiap hari karena memakan banyak waktu. Setiap kali dia menumbuhkan sembilan daun vitalitas, setengah hari akan dihabiskan.

Fang Yuan berpikir sejenak. Waktu penjualan Relic Gu baja merah ini hanya satu hari. Dalam waktu sesingkat itu, untuk mendapatkan batu purba dalam jumlah besar ini, satu-satunya cara adalah dengan menggadaikan kedai anggur atau bangunan bambu miliknya.

Ini bukan hal yang perlu dikasihani.

Setahun kemudian, itu akan menjadi gelombang serigala. Di bawah serangan serigala, Desa Gu Yue akan bertahan beberapa kali, dan selama serangan yang paling parah, bahkan gerbang depan dihancurkan. Pemimpin klan dan tetua klan menahan serigala kepala mahkota petir, dan Gu Yue Qing Shu mengorbankan hidupnya sendiri untuk memblokir gerbang dan menstabilkan situasi.

Gelombang serigala menyebabkan tiga klan gunung Qing Mao menderita penurunan jumlah anggota klan. Meski tidak sebanyak 90% hilang, namun setidaknya separuh populasi musnah.

Saat itu, akan ada lebih banyak properti daripada orang, pembicaraan apa yang akan ada tentang

menyewakan bangunan bambu? Kedai anggur menghadap ke gerbang timur, siapa yang berani minum di sana? Bahkan jika mereka ingin minum, kedai itu akan digunakan oleh klan dan berubah menjadi menara pertahanan.

Saat ini, klan dan banyak orang meremehkan parahnya gelombang serigala. Pada titik ini, jika dia bisa menyingkirkan kedai minum dan bangunan bambu, dia akan bisa menjualnya dengan harga terbaik.

“Uang dan rejeki hanyalah barang materi, hanya budidaya seseorang adalah akarnya. Tapi, menjualnya ke klan itu terlalu murah. Jika saya menjualnya ke individu, harganya akan lebih tinggi. Tapi siapa yang memiliki kemampuan finansial sekarang membeli bangunan dan kedai bambu saya? Transaksi besar, bukan sesuatu yang bisa diselesaikan sekaligus. Kedua belah pihak harus mengamati dan menawar untuk harga terbaik, itu akan memakan banyak waktu. Saya hanya punya satu hari. Tunggu, mungkin seseorang bisa.”

Inspirasi Fang Yuan muncul saat dia memikirkan seseorang.

Orang ini tidak lain adalah pamannya Gu Yue Dong Tu.

Paman dan Bibi sama-sama licik dan kikir. Selama puluhan tahun menjalankan kedai, bangunan bambu, dan menjual daun vitalitas, mereka pasti memiliki simpanan besar batu purba.

Selain itu, aset ini pada awalnya dioperasikan oleh mereka. Semua dan semuanya, itu bisa menghemat banyak waktu observasi.

Yang terpenting, mereka sangat membutuhkan aset keluarga ini untuk terus beroperasi. Tidak peduli berapa banyak aset yang mereka miliki, tanpa pendapatan, ini seperti sungai tanpa sumber; batu purba mereka akan semakin kecil dan semakin kecil, siapa pun juga akan cemas karenanya.

Bisa dibilang, Paman dan Bibi adalah target transaksi terbaik.

Memikirkan hal ini, Fang Yuan tidak ragu-ragu lagi, meninggalkan rumah pohon dan berjalan menuju perkebunan Gu Yue Dong Tu.

Orang yang membuka pintu adalah Shen Cui, mantan pelayannya.

“Ah, itu- itu kamu!” Melihat Fang Yuan, dia sangat terkejut.

Segera, dia menyadari bahwa lidahnya tergelincir, dan wajahnya memucat karena ngeri. Fang Yuan sekarang menjadi Master Gu peringkat dua, tapi dia hanya manusia biasa, perbedaan antara mereka seperti langit dan bumi.

Lebih penting lagi, Fang Yuan adalah orang kejam yang berani membunuh pelayan keluarga Mo., kemudian mencincang mayat dan mengirimkannya ke keluarga Mo.

“Pelayan ini memberikan penghormatan kepada tuan muda Fang Yuan, selamat datang kembali, tuan muda.” Shen Cui menggigil karena ketakutannya dan lututnya menjadi lembut, berlutut di tanah.

“Rumah?” Fang Yuan melangkah ke halaman. Melihat pengaturan yang akrab, wajahnya menunjukkan sedikit ejekan; tidak ada rasa memiliki atau keterikatan.

Setahun kemudian, dia kembali ke sini sekali lagi.

Dibandingkan dengan kesan mentalnya, tempat ini jauh lebih kosong. Seperti yang dikatakan Fang Zheng, beberapa pelayan keluarga telah dijual atau di-PHK.

Kemunculan Fang Yuan yang tiba-tiba mengejutkan Paman dan Bibi.

Sebagai pengurus rumah tangga, Ibu Shen tiba pada saat pertama, berlutut dan membungkuk untuk mengundang Fang Yuan ke ruang tamu, dan menyajikan teh dengan tangan.

Fang Yuan duduk di kursi, mengamati ruang tamu.

Banyak furnitur yang hilang, dan dekorasinya jauh lebih sederhana dan polos.

Tapi ini tidak berarti Paman dan Bibi tidak punya tabungan.

“Gu Yue Dong Tu masih sangat licik, ini adalah tindakan pelestarian diri. Dia sudah melangkah ke latar belakang, dan kekuatan bertarungnya telah merosot drastis. Yang terpenting, dia telah kehilangan Sembilan Daun Vitalitas Rumput, artinya dia telah kehilangan kartu truf dalam mempertahankan hubungan pribadinya, tidak lagi dapat memberikan pengaruh di luar.”

Kekayaan seorang pria adalah kehancurannya sendiri dengan menyebabkan keserakahan orang lain.

Setelah Fang Yuan mewarisi aset, banyak klan cemburu dan mengamati kekayaannya.

Adapun Paman dan Bibi, mereka menghadapi masalah yang sama. Jumlah besar tabungan yang mereka miliki merupakan berkah sekaligus masalah.

Tidak memamerkan kekayaan seseorang, bagi mereka, ini adalah metode hidup yang benar.

Saat ini, langkah kaki bisa terdengar.

Langkah kaki semakin dekat, dan segera, Bibi muncul di depan pintu.

“Fang Yuan, kamu sebenarnya masih berani kembali ke sini!” Melihat Fang Yuan, kemarahan di hatinya muncul entah dari mana, berteriak nyaring, “Dasar pengkhianat, bagaimana kami membesarkanmu. Dan untuk berpikir kamu memperlakukan kami seperti ini, apakah kamu memiliki hati nurani, apakah hati nuranimu telah dimakan oleh anjing!”

“Kamu masih punya pipi untuk datang ke sini, dan punya pipi untuk minum teh di sini? Apakah kamu di sini untuk melihat keadaan menyesal kami, setelah kamu melihatnya, apakah kamu bahagia?”

Jarinya menunjuk ke arah Fang Yuan, tangannya yang lain di pinggangnya saat dia berteriak seperti tikus.

Jika bukan karena Fang Yuan mengenakan pakaian pertempuran Peringkat dua Gu Master yang mencolok, mengingatkannya, dia akan menerkamnya dan mencekiknya.

Fang Yuan tidak mempedulikan atau menunjukkan ekspresi apapun di jari Bibi atau tuduhan marahnya.

Setahun tidak bertemu, wajah kuning Bibi, meski penuh amarah dan kebencian, tak bisa

menyembunyikan kekuningannya.

Pakaiannya telah berubah menjadi pakaian rami sederhana, dan aksesoris di kepalanya telah berkurang. Tanpa riasan apapun, mulutnya tampak lancip dan wajahnya kecil, seperti monyet.

Fang Yuan mendapatkan kembali asetnya telah menyebabkan pengaruh dan dampak yang besar pada kehidupan sehari-harinya.

Untuk olok-oloknya yang marah, Fang Yuan tidak mempedulikan mereka, dia mengangkat cangkirnya dan minum teh sebelum berkata perlahan, "Perjalanan saya ke sini hari ini adalah untuk menjual kedai minum dan bangunan bambu, apakah Paman dan Bibi tertarik?"

"Pah, kamu serigala pengkhianat, apa gunanya kamu, ingin menjual kedai dan bambu..." nada suara Bibi terhenti saat dia akhirnya bereaksi, wajahnya menunjukkan ketidakpercayaan, "Apa, kamu ingin menjual kedai dan bangunan bambu?"

Fang Yuan meletakkan cangkir tehnya, bersandar di kursi, menutup matanya untuk beristirahat, "Lebih baik paman datang ke sini untuk berdiskusi denganku."

Bibi mengertakkan giginya, tidak mempercayainya, matanya seperti api yang meletus saat dia menatap dengan marah ke arah Fang Yuan, berkata, "Aku tahu, kamu mencoba mempermainkanku, itu sebabnya kamu mengatakan itu! Begitu aku setuju, aku akan mendapatkan diejek dan diejek dengan kasar. Kamu pikir aku bodoh, dan akan dipermainkan olehmu?"

Ini murni cara berpikir dari seseorang yang berstatus sosial rendah.

Fang Yuan menghela nafas dalam hatinya, sebelum mengucapkan satu kalimat untuk mengubah sikap bibinya—

"Katakan lagi omong kosong dan saya akan pergi. Saya yakin orang lain akan tertarik dengan aset ini. Saat itu, saya akan menjualnya kepada orang lain, jadi jangan Anda berdua menyesalinya."

Bibi berhenti sejenak, "Apakah kamu benar-benar ingin menjual aset ini?"

"Saya hanya menunggu lima menit." Fang Yuan membuka celah matanya untuk berbicara, sebelum menutupnya lagi.

Dia mendengar Bibi menghentakkan kakinya di depan serangkaian langkah cepat dan lembut.

Tidak lama kemudian, paman Gu Yue Dong Tu muncul di depan Fang Yuan, namun Bibi tidak menemaninya.

Fang Yuan menatapnya.

Paman sudah menua secara ekstensif, wajahnya yang semula terawat baik telah menyusut, dan ada lebih banyak rambut putih di kepalanya sekarang.

Dia mengkhawatirkan beberapa hari ini.

Kehilangan aset keluarga, dia tiba-tiba kehilangan sumber keuangannya. Tanpa Rumput Vitalitas

Sembilan Daun, dia juga kehilangan pengaruh luarnya.

Gelar “penatua yang tersembunyi”, sudah dipalsukan.

Meskipun dia memiliki sejumlah besar kekayaan di tangannya, tanpa pengaruhnya, batu purba ini telah merepotkan.

Politik klan adalah mendorong klan untuk bersaing memperebutkan sumber daya, terutama aturan tentang pertempuran Gu, itu tidak manusiawi dan tidak ramah. Tapi ini bisa memusnahkan parasit dan munculnya generasi kedua yang tidak berguna, memungkinkan orang-orang klan untuk menjaga kewaspadaan. Hal ini juga memungkinkan kekuatan tempur klan untuk mempertahankan posisi yang kuat.

Di dunia ini, hanya kekuatan tempur yang kuat yang bisa memastikan kelangsungan hidup. Tornado, banjir, dan binatang buas tidak masuk akal dengan Anda.

Tahun-tahun ini, Gu Yue Dong Tu telah menjalani kehidupan yang damai, dan kemampuan bertarungnya telah berkurang. Untuk mengurangi bebannya, cacing Gu yang biasa dia lawan, dia sudah menjualnya.

Jika seseorang mengiriminya tantangan sekarang, dia pasti akan kalah lebih dari sekedar menang.

Terhadap pamannya, Fang Yuan berbicara secara terbuka tentang tujuannya datang.

“Fang Yuan, saya tidak akan bertele-tele. Saya tidak mengerti apa-apa, mengapa Anda perlu menjual kedai anggur dan bangunan bambu? Jika Anda menyimpannya, Anda akan memiliki sumber pendapatan tetap.” Paman tidak bisa percaya itu, tapi nadanya jauh lebih bisa diterima daripada bibi.

“Karena aku ingin membeli Relic Gu baja merah.” Fang Yuan berkata jujur, tidak perlu menyembunyikan hal-hal seperti itu.

“Jadi begitu.” Tatapan paman bersinar, “Kalau begitu, kamu menjual Rumput Vitalitas Sembilan Daun juga?”

“Itu tidak mungkin.” Fang Yuan menggelengkan kepalanya tanpa ragu-ragu, “Saya hanya menjual kedai anggur, bangunan bambu, tanah dan delapan pelayan.”

Rumput Vitalitas Sembilan Daun adalah hal paling berharga dalam aset, Fang Yuan membutuhkan kemampuan penyembuhannya serta menjualnya untuk mendapatkan batu purba. Itu bisa mempertahankan budidayanya dan juga memberi makan cacing Gu.

Lebih jauh lagi, tahun depan gelombang serigala akan datang, dan harga daun vitalitas akan melonjak. Dengan Rumput Vitalitas Sembilan Daun ini di tangan, Fang Yuan tidak akan memiliki masalah dengan batu purba untuk perjalanan kultivasinya Peringkat dua.

Tapi jika paman mendapatkan Sembilan Daun Vitalitas Rumput, pengaruh “tetua tersembunyi” nya akan langsung pulih. Fang Yuan tidak ingin melihat ini terjadi.

Melihat sikap Fang Yuan yang teguh, hati Gu Yue Dong Tu sangat kecewa. Pada saat yang sama, dia

merasa tidak berdaya.

Keduanya melakukan pembicaraan rahasia selama dua jam, kemudian mereka menandatangani perjanjian transfer yang sangat aman.

Gu Yue Dong Tu mendapatkan kembali kedai minum, bangunan bambu, pelayan keluarga, dan tanah, sementara Fang Yuan memimpin tiga pelayan keluarga yang masing-masing memegang kotak berisi batu purba, menuju rumah pohon.

Mereka masing-masing mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Mendengar berita itu, Bibi bergegas menghampiri. Melihat kontrak dan perbuatan Gu Yue Dong Tu di tangannya, dia menatap dengan mata bulat dan menunjukkan kegembiraan yang luar biasa, "Suamiku, pemuda itu menjadi bodoh karena berkultivasi, dia benar-benar menjual bisnis yang menguntungkan! Sangat bodoh, menginginkan telur dan tidak menyimpan ayam yang bertelur."

"Apakah kamu akan mati jika kamu berhenti berbicara, diamlah." Gu Yue Dong Tu terdengar sangat kesal.

"Suami." Bibi cemberut, "Aku senang tentang itu."

"Jangan berpuas diri! Dengan kedai ini dan bangunan bambu, kita harus lebih berhati-hati sekarang dan tetap rendah hati. Sebuah pohon besar menarik angin. Meskipun Fang Zheng adalah anak angkat kita, kita tidak bisa menyalahgunakan hubungan ini. Setelah semua, Fang Zheng belum sepenuhnya mengembangkan dirinya, siapa yang tahu apa masa depan?" Gu Yue Dong Tu menghela napas dalam-dalam.

"Oke, suami!" Bibi mendengarkan sambil menatap tumpukan perbuatan itu, tertawa terbahak-bahak.

Wajah Gu Yue Dong Tu serius.

Transaksi berjalan dengan baik, dan dia sekarang memiliki penghasilan. Batu-batu purba yang dia habiskan akan diisi ulang dengan dua atau tiga tahun operasi. Tapi dia sama sekali tidak senang.

Pikirannya penuh dengan siluet Fang Yuan.

Untuk Relic Gu, Fang Yuan tanpa ragu menjual asetnya, ini mirip dengan menyerahkan kehidupan yang nyaman di depan.

Gu Yue Dong Tu menempatkan dirinya pada posisi Fang Yuan dan berpikir, apakah saya bisa melakukan ini?

Aku tidak bisa.

Bahkan jika dia tidak menyukai Fang Yuan, yang dipenuhi dengan kebencian dan rasa jijik, pada saat ini dia tidak dapat menahan untuk tidak berseru dalam hatinya, "Mampu melepaskan dan meninggalkan kenyamanan masa depannya begitu saja, betapa besar tekadnya!"